BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Firing Line* adalah 75,06 yang artinya kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Practice-rehearsal Pairs* adalah 74,10 yang artinya kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung berada pada kualifikasi baik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diajar dengan strategi pembelajaran aktif *Firing Line* dan setelah diajar dengan strategi pembelajaran aktif *Practice-rehearsal Pairs* pada materi bangun ruang sisi lengkung.
4. Respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif *Firing Line* secara keseluruhan adalah 78,24 yang memenuhi kategori baik, sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran aktif *Firing Line* pada materi bangun ruang sisi lengkung mendapat respon yang baik.

5. Respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif *Practice-rehearsal Pairs* secara keseluruhan adalah 77,31 yang memenuhi kategori baik, sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran aktif *Practice-rehearsal Pairs* pada materi bangun ruang sisi lengkung mendapat respon yang baik.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan strategi pembelajaran aktif *Firing line* dan strategi pembelajaran aktif *Practice-rehearsal Pairs* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Firing line* dan strategi pembelajaran aktif *Practice-rehearsal Pairs* peserta didik lebih berpartisipasi aktif dan memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran di kelas agar jalannya strategi pembelajaran ini lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sebaiknya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi matematika yang lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.